

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh program pelayanan kesehatan terhadap kejadian DBD di wilayah Puskesmas Cipamokolan Kota Bandung tahun 2021, didapatkan sebagai berikut:

1. Responden pada penelitian ini terdapat besaran jumlah yang sama dan terdiri dari kelompok kasus dan kontrol.
2. Sebagian besar responden kelompok kasus dan kontrol belum sepenuhnya mendapatkan penyuluhan kesehatan, pemeriksaan jentik, larvasida dan *fogging* oleh UPT Puskesmas Cipamokolan tahun 2021.
3. Adanya pengaruh antara frekuensi penyuluhan kesehatan terhadap kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Cipamokolan kota Bandung tahun 2021
4. Tidak adanya pengaruh antara frekuensi pemeriksaan jentik terhadap kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Cipamokolan kota Bandung tahun 2021

5. Tidak adanya pengaruh antara frekuensi pemberian larvasida terhadap kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Cipamokolan kota Bandung tahun 2021
6. Adanya pengaruh antara frekuensi *fogging* terhadap kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Cipamokolan kota Bandung tahun 2021

## 5.2 Saran

### 1. Bagi Puskesmas

Memastikan bahwa program terkait DBD terlaksana seperti penyuluhan, pemeriksaan jentik, larvasida dan *fogging* yang dapat dilakukan dalam kegiatan posyandu, posbindu ataupun kegiatan khusus sebagai upaya pencegahan DBD.

### 2. Bagi Masyarakat

Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program yang dilaksanakan oleh puskesmas tentang pencegahan DBD seperti mengikuti penyuluhan kesehatan, pemeriksaan jentik, larvasida, *fogging*.

### 3. Bagi Prodi Kesehatan Masyarakat

Digunakan untuk menambah kepustakaan program kesehatan masyarakat mengenai program pencegahan DBD.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memperluas wilayah penelitian dengan membedakan kelompok kasus dan kelompok kontrol, kelompok kasus daerah yang memiliki kasus DBD tertinggi dan beberapa daerah terendah DBD menjadi kelompok kontrol.